

ABSTRAK

Pekerja pengemasan ikan belum dapat dipantau masalah keselamatan dan kesehatan kerjanya sehingga berisiko mengalami gangguan kesehatan akibat kerja, salah satu gangguan kesehatan akibat kerja yang ditemukan adalah dermatitis kontak akibat kerja.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pekerja pengemasan ikan dari 4 lokasi/tempat pengemasan ikan yang terdapat di Kecamatan Tanjung Tiram sebanyak 32 orang. Sampel adalah total populasi. Beberapa variabel yang diduga mempengaruhi dianalisis dengan uji statistik *chi-square* dan *regresi logistik* pada taraf kepercayaan 95% ($p < 0,05$).

Hasil penelitian diperoleh pekerja pengemasan ikan yang mengalami iritasi kulit adalah sebanyak 19 orang (59,4%), ada pengaruh pengetahuan terhadap kejadian iritasi kulit dengan nilai $p = 0,018 < \alpha = 0,05$, ada pengaruh sikap terhadap kejadian iritasi kulit dengan nilai $p = 0,037 < \alpha = 0,05$ serta ada pengaruh upaya pencegahan terhadap kejadian iritasi kulit dengan nilai $p = 0,019 < \alpha = 0,05$. Variabel upaya pencegahan merupakan variabel yang paling dominan dengan nilai β 3,057.

Kesimpulan bahwa pengetahuan, sikap dan upaya pencegahan berpengaruh terhadap kejadian iritasi kulit pada pekerja pengemasan ikan di Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara dan variabel upaya pencegahan menjadi variabel yang paling dominan. Disarankan kepada pihak pemborong atau pemilik tempat pengemasan ikan agar melakukan upaya perlindungan untuk pencegahan iritasi kulit dengan menyediakan fasilitas kerja berupa alat pelindung diri yaitu sarung tangan yang kedap air dan terbuat dari karet, sabun mandi, wastafel dan air bersih serta meningkatkan pengetahuan pekerja pengemasan ikan melalui penyuluhan tentang iritasi kulit dan pencegahannya, dan pekerja pengemasan ikan sebaiknya bekerja menggunakan alat pelindung diri (APD) sarung tangan yang kedap air dan digunakan pada kedua tangan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Upaya Pencegahan, Iritasi Kulit, Pekerja Pengemasan Ikan

ABSTRACT

The problems of occupational health and safety in the fish-packing workers cannot yet be monitored that they are at risk of experiencing the occupational health disorders, and one of the occupational health disorders found is the occupational contact dermatitis.

The population of this survey study with cross-sectional design was all of the 32 fish-packing employees from 4 (four) fish-packing locations in Tanjung Tiram Subdistrict and all of them were selected to be the samples for this study. Several estimated influencing variables were statistically analyzed through Chi-square test and multiple logistic regression tests at level of confidence of 95% ($p < 0.05$).

The result of this study showed that 19 fish-packing workers (59.4%) suffered from skin irritation, therefore, knowledge ($p = 0.018 < \alpha = 0.05$), attitude ($p = 0.037 < \alpha = 0.05$), and prevention effort ($p = 0.019 < \alpha = 0.05$) had influence on the incident of skin irritation. Prevention effort was the most dominant variable with $\beta = 3.057$.

The conclusion that the knowledge, attitudes and prevention effort on the incidence of skin irritation in workers packing fish in Tanjung Tiram Subdistrict, Batu Bara District and prevention effort was the most dominant variable. The owners of the fish-packing places are suggested to protection efforts for the prevention of skin irritation by providing working facilities such as personal protective equipment that is gloves waterproof and made of rubber, soap, sink and water supply and increasing knowledge workers packing fish through education and about prevention of skin irritation, and fish packaging workers should work using personal protective equipment (PPE) gloves waterproof and are used in both hands.

Keywords: Knowledge, Attitude, Prevention Effort, Skin Irritation, Fish-Packing Worker